

PROPOSAL

**FINISHING BALAI PIYASAN, PELINGGIH RATU
HYANG DAN PELINGGIH RATU AYU
PURA DALEM MEKAH**



**DESA ADAT POHADING
DESA UBUNG KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA
KOTA DENPASAR
2025**

PENGEMPON "PURA DALEM MEKAH"

DESA ADAT POHGADING, DESA UBUNG KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA – KOTA DENPASAR

Sekretariat : Jalan Kertanegara – Denpasar

Telepon : 085 339 359 153

Denpasar, 10 Januari 2025.

Nomor : 01/PDM/1/2025
Lampiran : 1 (satu) Gabung.
Perihal : Mohon Bantuan.

K e p a d a,

Yth. Bapak Walikota Denpasar
di-

T e m p a t.

Om Swastyastu,

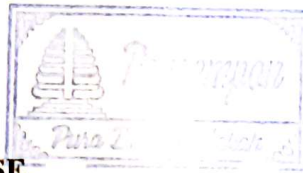
Berkenaan dengan rencana Finishing Balai Piyasan, Pelinggih Ratu Hyang dan Pelinggih Ratu Ayu Pura Dalem Mekah, yang berlokasi di wilayah Banjar Anyar-Anyar, Desa Adat Pohgading, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, bersama ini kami mengajukan permohonan bantuan dihadapan Bapak guna dapat merealisasikan program pembangunan tersebut dengan rincian sebagaimana proposal terlampir. Besar harapan kami semoga Bapak dapat memenuhinya, sehingga terwujud satu kesatuan bangunan suci dan sarana prasarana yang ada di lingkungan Pura Dalem Mekah, Desa Adat Pohgading.

Demikian permohoann ini disampaikan, atas perhatian dan sumbangsihnya kami haturkan terima kasih.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Ketua/Kelian Pengempon
Pura Dalem Mekah,


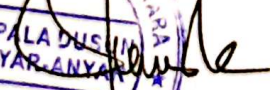

I NYOMAN BEDIH ARTA, SE.



Sekretaris/Penyarikan
Pura Dalem Mekah,


I KETUT ARDANA.

Mengetahui,


Kepala Dusun Anyar-Anyar,

I WAYAN SUMA, S.Sn.
Perbekel Desa Ubung Kaja,



I WAYAN ASTIKA


Kelian Banjar Anyar-Anyar,

I WAYAN SUWETA.

Bendesa Adat Pohgading


I WAYAN MIRTA, ST.


Camat Denpasar Utara

I WAYAN YUSSWARA, SSTP., M.Si
NIP. 19770730 199802 1 001

FINISHING BALAI PIYASAN, PELINGGIH RATU HYANG DAN PELINGGIH RATU AYU - PURA DALEM MEKAH DESA ADAT POHGADING

Om Swastyastu,

I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir ini ajeg Bali dikumandangkan oleh petinggi dan pemerhati pembangunan Bali/Hindhu dan hingga sekarang masih terus diperdebatkan apakah yang dimaksud dengan Ajeg Bali atau Ajeg Hindhu. Belum ada kesepakatan yang menjadi pegangan konkrit atau kosep masyarakat Bali dalam melaksanakan Dharma Agama dan Dharma Negara. Masih ada perbedaan namun secara mendasar ada yang sama yaitu mereka sama-sama mengharapkan agar masyarakat/umat Hindhu di Bali mendapatkan kejayaannya kembali seperti sedia kala dan melestarikan tradisi beragama sebagai sebuah tradisi. Ajeg Bali timbul ke permukaan tidak lebih dan tidak kurang dari sedemikian banyak tantangan yang menggempur Bali dari segala arah dan waktu yang semakin lama semakin berat. Perlu dukungan yang erat dan saling terkait antara pemerintah, desa pakraman, pemuka agama, pemuka masyarakat, generasi muda dan umat semua.

Dalam hal ini bukan wacana atau ekspresionalnya yang diperlukan umat, namun bagaimana masyarakat dapat mendapatkan pencerahan diri dari semua wacana yang disampaikan oleh para pemikir, pemerhati Hindhu dan sebagainya tersebut yang disampaikan lewat seminar, semiloka, penataran, ceramah atau penyampaian informasi melalui media cetak dan elektronik. Masyarakat Bali dan lebih khususnya umat Hindhu memiliki konsep dasar dalam hidup menjaga lingkungan bermasyarakat dan beragama yang umum dikenal dengan konsep Tri Hita Karana yang meliputi *palemahan* atau hubungan manusia dengan alam lingkungannya, *pawongan* yaitu hubungan manusia dengan sesamanya dan *parahyangan* yakni hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta/Ida Sang Hyang Widhi Waca.

Ketiga hubungan tersebut adalah hubungan yang merupakan satu kesatuan, sama pentingnya harus berjalan seiring. Pura sebagai salah satu tempat suci Umat Hindhu selain tempat bersembahyang juga sebagai tempat mengaktualisasikan atau mengejawantahkan Tri Hita Karana dan tempat bersosialisasi antar manusia, antar umat penyunggunya atau dalam mewujudkan kesatuan umat atau pemeluknya dalam kebersamaan. Pura sebagai tempat suci terdiri dari bermacam-macam bentuk dan fungsinya yang dibangun mulai dari *jeroan* yang umumnya terdiri dari bangunan *gedong*, *meru*, *pelinggih*, *bale piyasan*, dan *bale gong*. Di *jaba tengah* ada bangunan agung, wantilan dan *bale kulkul*.

Seperti telah diuraikan sebelumnya, masing-masing bangunan dimaksud mempunyai bentuk dan fungsi yang berbeda, seperti halnya *Bale Piyasan, Pelinggih Ratu Hyang dan Pelinggih Ratu Ayu* yang difungsikan sebagai tempat dan prasarana penunjang pelaksanaan upacara.

II. SEJARAH SINGKAT PURA

Terkait dengan sejarah keberadaan Pura Dalem Mekah Desa Pakraman Pohgading, tidak ada bukti secara tertulis yang memuat tentang oleh siapa dan kapan didirikannya Pura ini. Namun, berdasarkan penuturan dari para *pengelingsir* didapat suatu data bahwa Pura Delem Mekah ini merupakan Pura yang berkaitan dengan Pura Dalem Batan Dulang, Desa Pakraman Pohgading, yakni sebagai Pura Sanak Dalem. Hal ini dapat dilihat pada setiap piodalan di Pura Dalem Batan Dulang Desa Pakraman Pohgading, Ida Bhatara Pura Dalem Mekah selalu *lunga* dan mengikuti prosesi upacara tersebut.

Mengenai penyungung Pura Dalem Mekah, sampai saat ini terdiri dari 2 (dua) keluarga *merajan dadya* dengan jumlah 20 (dua puluh) kepala keluarga dan terbagi dalam tiga kelompok *auban*. Auban tersebut adalah *Auban Ratu Gede, Auban Ratu Hyang* dan *Auban Ratu Ayu*. Disamping penyungung tersebut di Pura Dalem Mekah juga disungung oleh anggota *peletan* pura yang sampai saat ini berjumlah sekitar 30 (tiga puluh) kepala keluarga. Penyungung Pura Delem Mekah sebagian besar berdomisili di wilayah Banjar Anyar-Anyar dan Banjar Pohgading. Namun, seiring dengan perkembangan wilayah sekarang ini penyungung Pura Dalem Mekah ada juga yang berdomisili di Banjar Batumekaem, bahkan ada juga di luar Desa Pakraman Pohgading yakni di Banjar Pemalukan dan Banjar Paang Tebel (Peguyangan) serta di Banjar Bersih (Tegal-Darmasaba).

III. TUJUAN PEMBANGUNAN

Bangunan yang ada di Pura Dalem Mekah dilihat dari fungsinya pada saat ini sudah dalam kriteria lengkap, namun keberadaan Balai Piyasan, Pelinggih Ratu Hyang dan Pelinggih Ratu Ayu yang saat ini sedang dilaksanakan renovasi total, ada beberapa bagian/struktur bangunan untuk dilaksanakan finishing. Tujuan dari Finishing Balai Piyasan, Pelinggih Ratu Hyang dan Pelinggih Ratu Ayu - Pura Dalem Mekah secara umum adalah untuk melanjutkan pembangunan renovasi, sehingga dapat terlaksana secara kesatuan bangunan sesuai dengan konsep *astha kosala kosali* yang ada dan memberi kenyamanan kepada para pemedek yang tangkil untuk melakukan aktivitas ritual upacara dan persembahyangan serta melengkapi prasarana penunjang yang ada.

Sesuai dengan hasil paruman Pengempon Pura Dalem Mekah yang dilaksanakan tanggal 30 Oktober 2024, telah disepakati akan melanjutkan program pembangunan yang sudah ada yaitu Finishing Balai Piyasan, Pelinggih Ratu Hyang dan Pelinggih Ratu Ayu yang direncanakan akan dilaksanakan secara bertahap dalam kurun waktu tahun 2025-2026.

IV. SUMBER PEMBIAYAAN.

Pembangunan di Pura Dalem Mekah jika dilihat dari pendanaannya sesuai dengan apa yang menjadi dasarnya adalah bangunan yang bersifat umum dan bangunan yang menjadi tanggung jawab masing-masing *auban*.

Dalam pembangunan yang akan dilaksanakan dalam hal ini merupakan pembangunan yang bersifat umum, sehingga pendanaannya bersumber dari iuran dari masing-masing *auban*, pengempon/penyungsong, *peletan* dan *punia* dari berbagai pihak baik pribadi, kelompok maupun instansi pemerintah dan swasta yang sifatnya tidak mengikat. Adapun dana yang sudah terkumpul sampai saat ini adalah sebesar Rp. 5.000.000,- yang bersumber dari iuran dana *punia* masing-masing *auban* dan pengempon/penyungsong pura.

V. RENCANA ANGGARAN.

Rencana Finishing Balai Piyasan Pura Dalem Mekah direncanakan menelan biaya sebesar **Rp. 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)**, dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) terlampir.

VI. PELAKSANA PEMBANGUNAN

Pelaksanaan Finishing Balai Piyasan Pura Dalem Mekah ini akan dilaksanakan secara gotong royong oleh seluruh pengempon/penyungsong pura. Untuk jenis pekerjaan yang memerlukan tenaga dan keahlian khusus akan dilaksanakan dengan mempergunakan tenaga tukang/undagi.

VII. PENUTUP.

Sebagai sarana informasi dan tanda, bahwa diharapkan dengan sudah terlaksananya Finishing Balai Piyasan Pura Dalem Mekah akan lebih meningkatkan aktualisasi umat dan penyungsong pura pada khususnya dalam aktifitas melakukan salah satu *Hita-nya* yaitu mendekatkan diri kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Waca/Tuhan Yang Maha Esa dan kegiatan lainnya yang mengarah pelaksanaan Dharma.

“ *Satyam, Evam, Jayatte* “ semoga pikiran yang baik datang dari segala penjuru.

Om, Shanti, Shanti, Shanti, Om

PENGEMPON "PURA DALEM MEKAH"

DESA ADAT POIGADING, DESA UBUNG KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA – KOTA DENPASAR

Sekretariat : Jalan Kertanegara – Denpasar

Telepon : 085 339 359 153

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

FINISHING BALAI PIYASAN, PELINGGIH RATU HYANG DAN PELINGGIH RATU AYU
PURA DALEM MEKAH

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp.)	Jumlah (Rp.)
1	Biaya Finishing Balai Piyasan	1	Paket	100.000.000	100.000.000
2	Biaya Finishing Pelinggih Ratu Hyang	1	Paket	75.000.000	75.000.000
3	Biaya Finishing Pelinggih Ratu Ayu	1	Paket	75.000.000	75.000.000
JUMLAH					250.000.000

Mengetahui,

Denpasar, 10 Januari 2025

Ketua/Kelian Pengempon
Pura Dalem Mekah,



INYOMAN BUDHI ARTA, SE.



Bendahara/Petengen
Pura Dalem Mekah,



I MADE INDRAJAYA.

PENGEMPON

“PURA DALEM MEKAH”

**DESA ADAT POHGADING, DESA UBUNG KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA – KOTA DENPASAR**

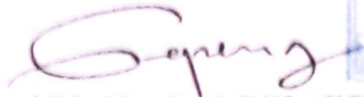
Sekretariat : Jalan Kertanegara – Denpasar

Telepon : 085 339 359 153

SUSUNAN PRAJURU PENGEMPON PURA DALEM MEKAH

- I. KETUA/KELIAN : I NYOMAN BUDHI ARTA, SE.**
- II. PENYARIKAN/SEKRETARIS : I KETUT ARDANA**
- III. BENDAHARA/PETENGEN : I MADE INDRAJAYA**
- IV. ANGGOTA :**
 - 1. I WAYAN SUENA
 - 2. I WAYAN PUJANA
 - 3. I WAYAN SUWETA
 - 4. I KETUT SUADNYANA
 - 5. I KETUT DHARMAYASA
 - 6. I KETUT SUKARTA
 - 7. I NYOMAN ASTAWA
 - 8. I WAYAN ANOM MAHARDIKA
 - 9. I WAYAN SUWIRYA
 - 10. I WAYAN PARTAMA
 - 11. I MADE KARIYASA
 - 12. I WAYAN SUANTA
 - 13. I MADE GEDE YUDISTIRA
 - 14. I WAYAN SUNARTA
 - 15. I WAYAN DIRGAYASA
 - 16. I NYOMAN KAMAYASA
 - 17. I MADE ARSANA
 - 18. I KOMANG SUANDITA

Ketua/Kelian Pengempon
Pura Dalem Mekah,



I NYOMAN BUDHI ARTA, SE.



Sekretaris/Penyarikan
Pura Dalem Mekah,



I KETUT ARDANA.

Ditetapkan di Denpasar
Tanggal 10 Januari 2025

Pemangku
Pura Dalem Mekah,



I MADE WALASTRA SUPIANA

Mengetahui,



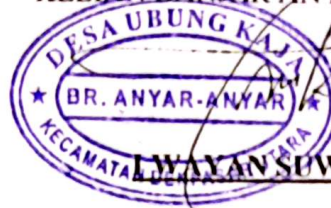
I WAYAN SUMA, S.Sn.

PERBEKEL DESA UBUNG KAJA,



I WAYAN ASTIKA

KELIAN BANJAR ANYAR-ANYAR,



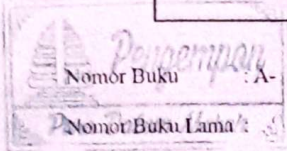
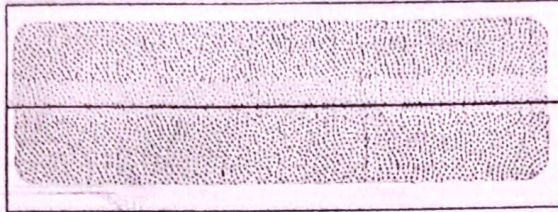
I WAYAN SUWETA.

BENDESA ADAT POHGADING



I WAYAN MIRTA, ST.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali dibebaskan dari segala kerugian dan/atau tuntutan yang timbul karena kehilangan / pemalsuan dan/atau penyalahgunaan atas buku SIBAPA



938327

Tanggal Penggantian

Disahkan Pejabat Bank



19 461563

TANDA TANGAN + STAMPEL



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
(the regional development bank of Bali)

Kantor :

No. Tabungan :
050 02.02.05220-9
Nama :
PENGEMFON PURA DALEM MEKAH
Identitas :
10/PDM/2017
Alamat :
DESA PAKRAMAN POH GADING UBUNG KAJA



DINAS KEBUDAYAAN

Alamat: Jalan Hayam Wuruk No. 69, Denpasar Kode Pos 80235, Telepon dan Faksimile (0361) 241672
www.denpasarkota.go.id, email: kebudayaan@denpasarkota.go.id

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN KOTA DENPASAR
NOMOR : 400.6.1/206/DISBUD TAHUN 2025
TENTANG

PURA DALEM MEKAH
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN KOTA DENPASAR

- Menimbang : bahwa memperhatikan Surat Permohonan dari Pura Dalem Mekah, Desa Adat Poh Gading, Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara Nomor : 08/PDM/I/2025, tanggal 10 Januari 2025. Perihal : Permohonan Penerbitan Pengesahan
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1992 tentang Pembentukan Kota Madya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41 Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban serta Monitoring Hibah dan Bantuan Sosial. Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 77 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2021 tentang cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penata usahaan, Pelaporan Dan Pertanggung Jawaban Serta Monitoring Hibah Dan Bantuan Sosial.
4. Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2023 Nomor 45);

Menimbang :

- KESATU : Memberikan Pengesahan kepada : PURA DALEM MEKAH yang Berkedudukan di Jl. Kertanegara , gang VI, Br. Anyar-anyar Desa Adat Poh Gading, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Sebagaimana Surat Keterangan Bandesa Adat Pohgading Nomor : 22/DAP/I/2025 dan Surat Keterangan Domisili dari Perbekel Desa Ubung Kaja Nomor : 03/D-AA/I/2025
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- KETIGA : Keputusan ini ditetapkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 30 Januari 2025

Kepala Dinas Kebudayaan
Kota Denpasar

Drs. Gaka Darwantara, M.A.P
Pemangku Utama Muda (IV/c)
NIP. 19720219 1999101 1 002

PENGEMPON
“PURA DALEM MEKAH”

DESA ADAT POHGADING, DESA UBUNG KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA – KOTA DENPASAR

Sekretariat : Jalan Kertanegara – Denpasar

Telepon : 085 339 359 153

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 02/PDM/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Nyoman Budhi Arta, SE
Jabatan : Ketua/Kelian Pengempon Pura Dalem Mekah, Desa Adat Pohgading,
Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara – Kota Denpasar.
Alamat : Jalan Kertanegara No.75, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar
Utara – Kota Denpasar.

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Pengempon Pura Dalem Mekah, Desa Adat Pohgading, Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara – Kota Denpasar tidak menerima hibah 1 (satu) tahun sebelumnya dari Pemerintah Kota Denpasar. Kami bertanggung jawab penuh apabila dikemudian hari terjadi permasalahan diluar ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut di atas.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Januari 2025

Ketua/Kelian Pengempon Pura Dalem Mekah



I Nyoman Budhi Arta, SE





